

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DIPANDANG DARI SEGI
GENDER TERHADAP ETIKA BISNIS**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
Ardhana Reswari
12050407

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2010**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DIPANDANG DARI SEGI
GENDER TERHADAP ETIKA BISNIS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :

Nama : Ardhana Reswari

NIM : 12050407

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2010

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Ardhana Reswari
NIM : 12050407
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Semester : Ganjil
Tahun akademik : 2010/2011
**Judul Skripsi : PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DIPANDANG DARI
SEGI GENDER TERHADAP ETIKA BISNIS**

Yogyakarta, 06 Oktober 2010

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing,



Eko Budi Santoso, SE., M.si.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana

Dan Dinyatakan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada tanggal

30 SEP 2010

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Gidion P. Adirinekso, SE., M.Si.

DEWAN PENGUJI:

1. Eko Budi Santoso, SE., M.si.
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt.
3. Marbudy Tyas Widodo, Drs., M.M., Akt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan untuk :

Keluargaku yang tercinta
Sahabatku yang setia
serta teman yang kukasihi

.... Terima kasih atas kasih dan dukungan yang t'lah kalian berikan kepadaku sampai dengan detik ini ...

KATA KATA MUTIARA

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”
(Filipi 4:13)

“Serukanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu” (Amsal 16:3)

“Kedamaian tidak datang begitu saja. Kedamaian hadir karena alasan yang jelas. Allah memiliki semua alasan yang tidak dimiliki dunia. Karena itu hanya Allah, dan bukan dunia yang dapat member kedamaian” **Billy Graham**

“Empat langkah kesuksesan : buat rencana sesuai tujuan, persiapkan dengan doa, mulai dengan cara yang positif, kerjakan terus-menerus” **William Arthur Ward**

“Ketakutan kita hanya setipis tisu. Satu langkah yang berani dan mantap akan membantu kita melewati ketakutan itu” **Brendan Francis**

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikian firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkanmu”
(Yeremia 29:11)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi beserta laporannya yang berjudul PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DIPANDANG DARI SEGI GENDER TERHADAP ETIKA BISNIS.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat-syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam pengerjaan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. *My saviour, my manager of life, the inspiration of my life, Jesus Christ. The only reason I do and I live what I live, the true and pure existence of love. Please teach me to be more like you JC!*
2. Buat “ayy” suamiku, untuk cinta yang “bukan cinta biasa”, doa dan semangat yang selalu diberikan. *Love, the only reason to make all these come true.*
3. Bapak dan Mamah atas doa dan materiil yang telah diberikan untuk mendukung penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Gidion P. Adirinekso, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Akt. selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Eko Budi, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan staf Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

8. Buat saudara-saudaraku mas Ambar, dek Lila, Nanda, makasih udah mau aku repotin dan ganggu.
9. Soulmateku Jhe *for always giving the best outta you and knowing my feel and sense*. Akhirnya aku dapat menyelesaikan ini!! Tetap berjuang dan bersemangat..
10. *All my babiesssss!* Widha, Mpok-mpok Tini, Sinta.. Aku segera menyusul kalian. Sukses kedepannya *bebz..*
11. Buat satu-satunya sahabat lelakiku Venus yang tidak pernah bosan mengingatkan dan memarahiku untuk menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan dan sepermainan di kampus Ophie, Dewi, Dimas, Irfan, Arif, Marko, Chessy untuk cerita, gila-gilaan bareng selama kita masih kuliah yang membuat menjadi sebuah motivasi. Sukses yah semuanya!!

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk mambantu penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA MUTIARA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Persepsi	7

2.1.2	Etika	9
2.1.3	Etika Bisnis	11
2.1.4	Gender	13
2.2	Penelitian Terdahulu	16
2.3	Pengembangan Hipotesis	19
2.3.1	Hipotesis Penelitian I	19
2.3.2	Hipotesis Penelitian II	20
BAB III	: METODA PENELITIAN	22
3.1	Data	22
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya	23
3.2.1	Persepsi	23
3.2.2	Etika	23
3.2.3	Etika Bisnia	23
3.2.4	Gender	24
3.3	Desain Penelitian	24
3.3.1	Populasi dan Sampel	24
3.3.2	Penentuan Sampel	24
3.3.3	Pengumpulan Data	25
3.3.4	Pengembangan Instrumen	25
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	26
3.4.1	Uji Reabilitas	26
3.4.2	Uji Validitas	27
3.4.3	Uji beda untuk dua sampel T-test	28

	3.4.4 Uji Mann-Whitney	28
	3.4.5 Analisis Presentase	29
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	30
	4.1 Statistik Deskriptif	30
	4.2 Hasil Pengolahan Data	31
	4.2.1 Uji Reabilitas	32
	4.2.2 Uji Validitas	33
	4.2.3 Uji beda untuk dua sampel T-test	36
	4.2.4 Uji Mann-Whitney	36
	4.2.5 Analisis Presentase	37
	4.3 Pengujian Hipotesis	38
	4.3.1 Uji Hipotesis I	38
	4.3.2 Uji Hipotesis II	40
	4.4 Analisis	41
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	46
	5.1 Kesimpulan	46
	5.2 Implikasi	47
	5.3 Saran dan Keterbatasan	47

DAFTAR PUSTAKA

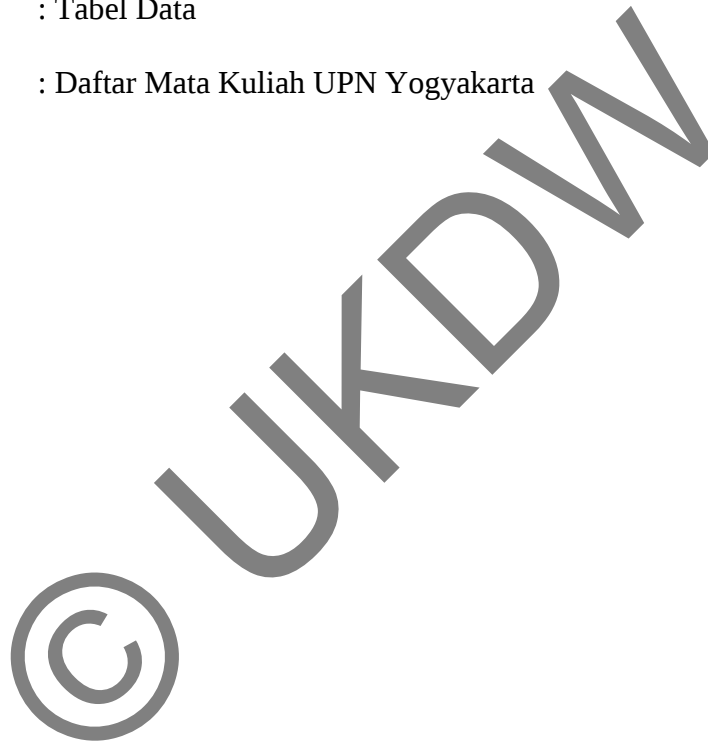
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	30
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas terhadap Bisnis yang Umum	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas terhadap Agama	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas terhadap Audit	35
Tabel 4.7 Presentase Jumlah Responden dari Angkatan	37
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Hipotesis I	38
Tabel 4.9 Mean Hipotesis I	39
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Hipotesis II	40
Tabel 4.11 Mean Hipotesis II	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesioner
- Lampiran 3 : Reability dan Validity
- Lampiran 4 : Hasil Analisis
- Lampiran 5 : Tabel Data
- Lampiran 6 : Daftar Mata Kuliah UPN Yogyakarta



ABSTRAK

Mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang sedikit banyak akan masuk ke dalam lapangan pekerjaan akuntansi. Setiap kegiatan akuntansi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis. Sikap dan tindakan etis akuntansi akan sangat menentukan posisinya di masyarakat pemakai jasa profesionalnya. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa akuntansi dengan membandingkan persepsi mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir demikian juga membandingkan antara mahasiswa dan mahasiswi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris perbedaan persepsi para mahasiswa yang merupakan calon akuntan tentang etika bisnis. Analisis didasarkan pada data dari 103 responden mahasiswa akuntansi yang pengumpulannya dilakukan melalui kuesioner. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan reliabel dan valid dan uji hipotesis dilakukan dengan uji *Independent T-test* dan uji *Mann-Whitney* untuk membandingkan rata-rata persepsi mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir, demikian juga terhadap mahasiswa dan mahasiswi akuntansi. Hal ini berarti bahwa pendidikan etika pada jenjang pendidikan sangat penting karena akan mempengaruhi persepsi mahasiswa pada saat akan masuk dalam dunia kerja. Saran untuk penelitian berikutnya adalah menemukan variabel lain yang mempengaruhi perbedaan persepsi mahasiswa terhadap etika bisnis.

Kata kunci : etika bisnis, *gender*, persepsi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ekonomi mendorong munculnya pelaku bisnis baru sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang cukup tajam. Semua usaha bisnis tersebut berusaha untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Namun terkadang untuk mencapai tujuan itu, segala upaya dan tindakan dilakukan walaupun pelaku bisnis harus melakukan tindakan-tindakan yang mengabaikan dimensi moral dan etika bisnis itu sendiri, termasuk profesi akuntansi. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka profesionalisme suatu profesi harus dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu berkeahlian, berpengetahuan, dan berkarakter. Karakter akan menunjukkan personalitas seorang profesionalisme yang diwujudkan dalam sikap profesional dan tindakan etisnya (Machfoedz, 1997 dan Retnowati, 2004).

Etika Bisnis telah menjadi isu yang menarik perhatian baik dalam kalangan akademik maupun bisnis. Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Disamping itu, profesi akuntansi mendapat sorotan yang cukup tajam dari masyarakat. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan publik, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah. Pelanggaran etika oleh akuntan publik misalnya dapat berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar

Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pelanggaran etika oleh akuntan intern misalnya dapat berupa perekayasaan data akuntansi untuk menunjukkan kinerja keuangan agar nampak lebih baik dari yang sebenarnya. Sedangkan pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan pemerintah misalnya dapat berupa pelaksanaan tugas pemeriksaan yang tidak semestinya karena didapkannya insentif tambahan dalam jumlah tertentu dari pihak yang laporan keuangannya diperiksa.

Disamping lingkungan bisnis, hal yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku etis adalah lingkungan dunia pendidikan (Sudibyo, 1995). Oleh karena itu, sekaligus sebagai implementasi dari harapan yang semakin meluas di kalangan praktisi dan akademis terhadap pendidikan akuntansi, terdapatnya mata kuliah yang memuat ajaran moral dan etika sangat relevan untuk disampaikan kepada mahasiswa. Calon akuntan (mahasiswa) perlu diberi pemahaman yang cukup terhadap masalah-masalah etika bisnis dan etika profesi yang akan mereka hadapi. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang diemban oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, yang tidak saja bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan bisnis dan akuntansi (transformasi ilmu pengetahuan) semata kepada mahasiswanya tetapi juga bertanggung jawab mendidik mahasiswanya agar mempunyai kepribadian yang utuh sebagai manusia. Dalam hal ini berarti keberadaan pendidikan etika memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi di bidang akuntansi di Indonesia. Berbagai pelanggaran etika tersebut seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya.

Peran akuntan untuk menyediakan informasi keuangan kepada manajer dan publik bukanlah hal yang mudah. Tidak hanya sekedar menyajikan informasi keuangan tetapi akuntan bertanggung jawab penuh terhadap informasi keuangan yang telah disajikan. Setiap langkah yang dilakukan akuntan berlandaskan etika dan etika bisnis merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Etika bisnis berkaitan dengan setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan terutama dalam proses pengolahan informasi keuangan yang akan mempengaruhi ekonomi perusahaan.

Sebagai anggota dosen yang mengajar di jurusan akuntansi, akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat, dan diri mereka sendiri. Sebelum terjun dalam profesi akuntan, mahasiswa akuntansi telah dibekali banyak ilmu yang tidak hanya menyangkut perhitungan dan metode pelaporan keuangan perusahaan. Dalam pendidikan akuntansi terdapat ilmu yang memuat etika bisnis. Etika bisnis dapat terintegrasi dalam mata kuliah tertentu maupun menjadi satu mata kuliah. Etika bisnis yang telah dipelajari diharapkan dapat diterapkan seimbang dengan ilmu akuntansi lainnya. Penerapan yang seimbang antara ilmu akuntansi dengan etika bisnis memerlukan adanya pemahaman etika yang baik terhadap etika bisnis itu sendiri. Pemahaman etika yang baik adalah pada saat mahasiswa akuntansi dapat mengintegrasikan etika dan mengambil keputusan etis dalam permasalahan akuntansi.

Bersamaan dengan profesional lainnya di bidang bisnis, dalam praktik akuntansi jumlah kaum perempuan yang memasuki profesi sebagai akuntan publik telah meningkat secara drastis. Sejarah perkembangan perempuan di bidang akuntansi

merefleksi suatu perjuangan yang panjang untuk mengatasi penghalang dan batasan yang diciptakan oleh struktur sosial yang kaku, diskriminasi, pembedaan gender, ketidakpastian konsep, dan konflik antara rumah tangga dan karir (Murtanto dan Marini, 2003). Perbedaan nilai dan sifat berdasarkan gender ini akan mempengaruhi pria dan wanita dalam membuat keputusan dan praktik. Pria akan bersaing untuk mencapai kesuksesan dan lebih cenderung untuk melanggar aturan-aturan karena mereka memandang pencapaian prestasi sebagai suatu persaingan. Sementara wanita lebih menitikberatkan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan hubungan kerja yang harmonis. Oleh karena itu wanita lebih mungkin untuk lebih patuh pada aturan-aturan dan kurang toleran terhadap individu-individu yang melanggar aturan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti sebagai mahasiswa akuntansi ingin meneliti tentang persepsi etika bisnis antara dosen dan mahasiswa akuntansi dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DIPANDANG DARI SEGI GENDER TERHADAP ETIKA BISNIS".

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian mengenai etika bisnis akuntan ini dilakukan karena aktivitas profesi akuntan tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga mereka harus memahami dan menerapkan etika dalam bisnis. Penelitian ini dilakukan terhadap calon akuntan (mahasiswa) karena mereka adalah calon akuntan yang seharusnya dibekali terlebih dulu pengetahuan mengenai etika sehingga setelah lulus nanti mereka bisa bekerja secara profesional menerapkan etika dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini megkhususkan untuk menyoroti masalah

gender karena masih adanya diskriminasi terhadap perempuan dalam lingkungan pekerjaannya.

Pada perumusan masalah yang pertama penulis mempunyai alasan untuk merumuskan masalah itu disebabkan karena pada mahasiswa tingkat pertama belum mendapat matakuliah tentang etika terutama etika bisnis. Sedangkan mahasiswa tingkat akhir sudah mendapatkan mata kuliah yang memiliki cakupan etika terutama etika bisnis. Penulis ingin mengetahui apakah pemahaman tentang etika (landasan dasar dari etika bisnis) jauh lebih baik dari pada saat awal kuliah.

Pada perumusan masalah yang kedua penulis ingin mengetahui apakah mahasiswa mempunyai persepsi yang lebih baik tentang etika bisnis daripada mahasiwi atau sebaliknya.

Berdasar uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah berikut ini :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil mata kuliah etika sebelum kuliah etika dan pada akhir etika tentang etika bisnis?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi tentang etika bisnis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji atau mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi tingkat pertama dan mahasiswa tingkat akhir, perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil mata kuliah etika sebelum kuliah etika dan pada akhir kuliah etika, perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dipandang dari segi gender terhadap etika bisnis.

1.4 Kontribusi Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah berikut ini :

- Bagi Mahasiswa :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para calon akuntan (mahasiswa) memiliki pengertian lebih mengenai etika bisnis, sehingga pada saat mereka terjun ke dalam dunia kerja mereka dapat menjadi akuntan-akuntan yang profesional yang memiliki kualitas etika yang baik.

- Bagi Dunia Pendidikan :

Memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, dalam kaitannya dengan pengembangan pembelajaran etika bisnis melalui mata kuliah etika. Dapat memberikan wawasan baru atau informasi mengenai perilaku dalam dunia bisnis.

- Bagi Peneliti :

Memberikan informasi mengenai etika bisnis yang sangat dibutuhkan untuk terjun dalam dunia kerja. Sehingga penulis dapat belajar melalui penelitian ini bagaimana menerapkan etika bisnis jika peneliti terjun dalam dunia kerja supaya peneliti dapat menjadi seorang akuntan profesional yang memiliki pemahaman etika bisnis yang baik.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak menyimpang dari tujuan utama, serta lebih terarah dan teliti, dan untuk mendapatkan analisis yang cukup, maka penulis memberi ruang lingkup pada etika bisnis saja. Responden adalah mahasiswa yang mengikuti studi akuntansi di salah satu Perguruan Tinggi Yogyakarta dari semester satu sampai semester akhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada akhirnya penelitian ini tidak mengatakan bahwa persepsi mahasiswa pada suatu tingkatan pendidikan akuntansi adalah baik atau buruk. Pada dasarnya semua profesi memerlukan implementasi etika yang baik dalam menjalankan profesi. Tidak terkecuali pada pendidikan akuntansi yang mencetak calon akuntan yang berjasa dalam penyediaan informasi keuangan kepada pihak publik. Oleh sebab itu hendaknya dunia pendidikan akuntansi semakin memperhatikan pendidikan etika mahasiswa dalam berbagai jenjang pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir terhadap etika bisnis. Dipandang dari segi gender, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa (pria) dan mahasiswi (wanita). Meskipun mahasiswa tingkat awal belum mendapatkan mata kuliah etika sedangkan mahasiswa tingkat akhir sudah mendapatkan pendidikan etika. Mahasiswa tingkat awal dan akhir masih berada pada tahap proses pembelajaran dan pemahaman yang lebih terhadap etika. Hal tersebut juga dipengaruhi berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap integrasi etika dalam berbagai mata kuliah akuntansi. Mata kuliah yang telah diperoleh mahasiswa belum cukup untuk memiliki persepsi yang baik sebab ilmu etika perlu diseimbangkan dengan ilmu akuntansi lainnya. Mata kuliah etika dapat memberikan nilai

tambah bagi mahasiswa untuk memahami dan memiliki landasan etika yang baik. Pendidikan etika menjadi dasar pemahaman mahasiswa tentang etika bisnis sehingga mahasiswa dapat menghubungkan dan menyeimbangkan ilmu etika dengan mata kuliah lainnya. Sehingga pada saat terjun ke dunia kerja mereka dapat menjadi calon-calon akuntan yang profesional, jujur, memegang teguh etika bisnis. Dalam cakupan mata kuliah, etika bisnis masih belum memiliki kecakupan muatan etika dalam kurikulum akuntansi.

5.2 Implikasi

Untuk tujuan penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel dalam meneliti etika bisnis ini. Diharapkan juga selain meneliti persepsi etika bisnis diharapkan juga untuk dapat meneliti mengenai etika profesi akuntan.

5.3 Saran dan Keterbatasan

Guna memperbaiki penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang, sehubungan dengan keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa saran :

- Menambahkan variabel independent lainnya yang memiliki pengaruh terhadap etika bisnis, misalnya akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan internal, mahasiswa akuntansi dengan konsentrasi auditing. Selain itu juga perlu adanya tambahan variabel dependent lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai etika akuntansi lainnya seperti etika profesi.
- Menambah sampel dan populasi penelitian, sehingga dapat dihasilkan penelitian yang lebih baik. Dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu

dalam menyelesaikan penelitian dan jumlah mahasiswa yang tidak banyak, peneliti hanya menggunakan 103 sampel, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meningkatkan sampel lebih dari 200. Belum mewakili seluruh perguruan tinggi di Indonesia, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisir.

- Waktu penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UPN bertepatan dengan test akhir semester sehingga kemungkinan mahasiswa tidak memiliki kesiapan psikologi dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner.

© UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Bartens, K, *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000
- Chandra, Robby, *Etika Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995
- Darmaputera, Eka, *Etika Sederhana untuk Semua*. Jakarta: Penerbit PT BPK Gunung Mulia, 1999
- Devine, George, *101 Tanya Jawab tentang Etika Bisnis*. Jakarta: Penerbit Obor, 1997
- Djarwanto, Drs, *Statistik Nonparametrik Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, 1985
- Ekayani, Ni Nengah Seri dan Made Pradana Adi Putra, *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Bali terhadap Etika Bisnis*. Surabaya: Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001
- Goodfellow, Rob, *Etika Bisnis Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Tajidu Press, 2002
- Keraf, A Sony, *Etika Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991
- Ludigdo, Unti dan Mas'ud Machfoedz, *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa tentang Etika Bisnis*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 1999
- Murtanto dan Marini, *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*. Media Riset Akuntansi, audit dan Informasi, 2003
- Nuryatno, Muhammad dan Syinthia Dewi, *Tinjauan Etika atas Pengambilan Keputusan Auditor Berdasarkan Pendekatan Moral*. Media Riset Akuntansi Audit dan Informasi, 2001
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Yagrat, 2005
- Sugiyono, Drs, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 1993
- Susanto, Joko, *Etika Bisnis sebagai Suatu Tuntutan dalam Pengembangan Praktek Bisnis yang Berkeadaban*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2000
- Suseno, Franz Magnis, *Etika Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988